

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Sekolah MI Siti Mariam Banjarmasin**

##### **1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian**

Terbentuknya dan berdirinya MI Siti Mariam disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh masyarakat setempat dengan masyarakat sekitarnya.

Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam berdiri pada tanggal 1 Agustus tahun 1950 dan dulunya dikenal dengan Madrasah Ibtidaiyah NU, namun seiring berjalannya waktu pada tahun 1978 berubah dari nama Madrasah Ibtidaiyah NU menjadi Madrasah Ibtidaiyah Siti Maria. Adapun tujuan didirikannya Madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran islam.

##### **2. Visi dan Misi**

*“Mempersiapkan generasi muslim yang berkualitas dan berakhlak mulia”*

- a. Memberikan keteladanan dan kedisiplinan
- b. Meningkatkan pengetahuan agama dan umum
- c. Melaksanakan program sekolah dan pembinaan budi pekerti

##### **3. Jumlah Guru dan Siswa**

Berikut adalah data dari jumlah guru yang yang mengajar di MI Siti Mariam Banjarmasin adalah sebagai berikut

**Table 2: Data Jumlah Guru Yang Mengajar MI Siti Mariam Banjarmasin**

Jumlah Guru	Laki-laki	Perempuan	Pekerjaan	
			PNS	Non PNS
27 Orang	7 Orang	20 Orang	2 Orang	25 Orang

**Table 3: Data siswa-siswi yang belajar di MI Siti Mariam Banjarmasin**

No	Kelas	Wali Kelas	L	P	Jlh	Total.L	Total.P	Total
1	1.A	Syarkiah, S.Pd	8	17	25	18	30	48
2	1.B	Arbayah, S.Pd.I	10	13	23			
3	2.A	Siti Fatimah, S.Sos.I, S.Pd.I	3	7	9	33	23	56
4	2.B	Yana, S.Pd.I	13	5	18			
5	2.C	Norainah, S.Pd.I	17	11	28			
6	3.A	Nor Asiah, S.Pd	6	3	9	23	24	47
7	3.B	Ida Fitriani, S.Pd.I	8	12	20			
8	3.C	Norbainah, S.Pd.I	9	9	18			
9	4.A	Marni, S.Pd	8	4	12	35	23	58
10	4.B	Siti Rahmah, S.Pd.I	13	9	22			
11	4.C	Namira, S.Pd	14	10	24			
12	5.A	Yuliani, S.Pd	8	5	13	34	18	52
13	5.B	Faridah, S.Pd.I	15	5	20			
14	5.C	Miftahul Jannah, S.Pd.I	11	8	19			
15	6.A	Hj. Rahmah, S.Pd	11	6	17	35	28	63
16	6.B	Islamy Nada Firmansyah, S.Pd	9	10	19			
17	6.C	Melina Lisniawati, S.Pd	15	12	27			
	Total		180	143	323	180	147	323

#### 4. Identitas Madrasah

MI Siti Mariam merupakan madrasah yang didirikan oleh sebuah yayasan swasta. Adapun identitas MI Siti Mariam dapat dilihat pada tabel berikut.

a. Nama Sekolah	: MI Siti Mariam
b. Nomor Induk Sekolah/NPSN	: 112506001007/60723167
c. Nomor Statistik Madrasah	: 111263710005
d. Status Sekolah	: Swasta, disamakan
e. Kelompok Sekolah	: B
f. Akreditasi	: C
g. Surat Kelembagaan	: No:C/KW.17.4/4/PP/03.2/MI/63/05
h. Penerbit SK	: Kanwil Depag Prov. Kalsel
i. Tahun Berdiri	: 1 Agustus 1950

#### B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

##### 1. Kebijakan Sekolah Tentang Pendidikan Karakter Hemat Dan Hidup Sederhana Pada Peserta Didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan kebijakan madrasah, madrasah tidak mengeluarkan peraturan tertulis untuk wajib hemat dan sederhana sederhana dalam sebuah dokumen tetapi dilakukan dengan mengganjurkan secara lisan kepada seluruh guru dan warga yang berada di lingkungan madrasah dan juga di selipkan dalam misi sekolah yang bertuliskan “memberikan keteladanan dan kedisiplinan” maka peserta didik termotivasi untuk melaksanakan pendidikan sikap berhemat terkait dengan

menabung yang sudah di buat dan diatur sedemikian rupa oleh pihak sekolah.<sup>59</sup> Akan tetapi pihak sekolah sangat mendukung dan mengemukakan agar tidak hanya pihak sekolah yang menerapkan pendidikan karakter tersebut akan tetapi di bantu dengan pihak wali murid agar kebiasaan tersebut tidak dilakukan hanya di sekolah saja, maka di buat berupa anjuran yang mana hasil dari karakter hemat dengan cara menabungkan uang itu membantu pada saat siswa mengeluarkan biaya terkait dengan kelulusan dan hal hal menyangkut sekolah dan juga keperluan pribadinya.

Pihak lain terkait dengan pihak orang tua mengeluarkan pendapat dengan caara berpariasi terkait pembolehan menabung, dan rata rata sebagian besar anak sudah sangat antusias dalam menabung menerapkan karakter hidup hemat dan sederhana. Selain di sekolah orang tua di rumah sudah menerapkan hidup hemat baik dengan mencontohkan maupun dengan memberikan motivasi.<sup>60</sup>

Guru sangat mendukung dalam penerapan hidup hemat dengan menambahkan agar membawa bekal dari rumah selain hemat juga menjaga kesehatan makanan dan sederhana dalam artian tidak mengenakan perhiasan secara berlebihan.<sup>61</sup>

Perilaku siswa setelah ditanamkan pendidikan karakter disiplin siswa menjadi lebih baik, namun masih belum semua siswa berubah menjadi lebih baik, masih bertahap dan perlu bimbingan dari guru, serta dukungan dari orang

---

<sup>59</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, pada tanggal 13 Maret 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua siswa, pada tanggal 17 Maret 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

<sup>61</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas, pada tanggal 17 Maret 2023 di Mi Siri Mariam Banjarmasin

tua siswa, perilaku siswa setelah ditanamkan pendidikan karakter siswa menjadi lebih baik dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitar seperti guru, dan teman. Siswa sudah mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi masih perlu pendekatan lagi untuk siswa menjadi lebih baik, dan sesuai dengan visi, misi sekolah<sup>62</sup>

## **2. Proses penerapan pendidikan karakter hemat dan hidup sederhana**

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru dan orangtua mendukung kebijakan dari sekolah yang berkaitan dengan misi sekolah yaitu “memberikan keteladanan dan kedisiplinan” maka peserta didik termotivasi untuk melaksanakan hidup hemat dan sederhana di lingkungan sekolah yang di tunjang oleh beberapa aspek sebagai berikut:

### **a. Membimbing**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa pentingnya peran guru dan orangtua untuk tercapainya tujuan penerapan hidup hemat dan sederhana pada peserta didik yang mana orangtua berperan penting di lingkungan keluarga membimbing anaknya untuk menerapkan hidup hemat dan sederhana. Misalnya, orangtua membimbing anaknya untuk menggunakan fasilitas di rumah dengan baik seperti dalam penggunaan listrik, alat elektronik dan penggunaan air yang cukup. Kemudian membantu mereka dalam pengelolaan keuangan dan

---

<sup>62</sup> Hasil Wawancara dengan Tata Usaha, pada tanggal 2 April 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam pengelolaan keuangan anak, seperti menyediakan tabungan di rumah.<sup>63</sup>

Kemudian peran guru dalam membimbing peserta didik di sekolah juga sangat penting dikarenakan guru merupakan teladan bagi peserta didik. Contohnya seperti, dalam penggunaan sarana dan prasarana di sekolah, peserta didik diwajibkan untuk menggunakan lampu saat kondisi ruangan gelap, mematikan alat elektronik saat tidak di gunakan atau ruangan dalam keadaan kosong, dan menggunakan air secukupnya saja saat di sekolah. Dan juga guru sebagai media penyimpan tabungan sekolahnya setiap harinya selalu mengimplementasikan kepada peserta didik tentang hidup hemat dan sederhana itu seperti halnya sebagai seorang guru kita juga harus berbelanja secukupnya dalam artian tidak boros dan tidak membeli hal yang tidak penting selama di lingkungan sekolah<sup>64</sup> Peserta didik selalu di bimbing dalam hal menabung kemudian dalam penggunaan media elektronik yang menjadi sarana dan prasarana milik sekolah, peserta didik juga diwajibkan menabung setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai dan juga orangtua peserta didik selalu mengingatkan untuk menabung setiap pagi sbelum berangkat sekolah.<sup>65</sup>

#### b. Mengawasi

Penerapan pendidikan karakter hemat dan hidup sederhana pada anak di rumah seharusnya memerlukan kontrol orang tua, namun

---

<sup>63</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua, pada tanggal 17 Maret 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

<sup>64</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas, pada tanggal 16 Maret 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Siswa, pada tanggal 16 maret 2023 di MI Siti Mariam

pengawasan disini bukan berarti pengawasan berlebihan kepada anak. Belajar di rumah, dengan membutuhkan kenyamanan, kedamaian, dan tidak ada tekanan. Contoh bentuk pengawasan orang tua terhadap anaknya, seperti keinginan untuk selalu berkomunikasi dengan anak agar mengetahui perkembangan anak, agar anak bisa terkontrol dalam membelanjakan uang sesuai dengan kebutuhan mereka dan bisa membedakan mana yang penting dan tidak penting untuk di beli. Orang tua ini dapat memberikan masukan, semangat dan nasihat yang bermanfaat kepada anak, memantau anak di rumah, membatasi pengeluaran uang yang digunakan anak, memantau pengeluaran yang digunakan anak, dan selalu mengawasi kegiatan sehari-hari anak. Pengawasan ini, orang tua berikan kepada anak agar bisa mengontrol kegiatan sehari-hari anak agar dapat melihat aktivitas seperti apa yang baik di gunakan anak saat di rumah.<sup>66</sup>

Guru juga berperan dalam menatau peserta didik di sekolah dalam hal membelanjakan uang jajan mereka yaitu dengan cara setiap pagi selalu menarik buku tabungan peserta didik yang ingin menabung dan selalu memantau apa yang di beli anak saat istirahat sekolah, apakah itu bersifat penting atau tidak penting.<sup>67</sup>

Sebagai guru piket juga berperan penting saat waktu istirahat dengan melihat apa yang mereka beli, jika itu tidak dibutuhkan seperti mainan maka guru piket wajib untuk menegur peserta didik untuk

---

<sup>66</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua, pada tanggal 17 Maret 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

<sup>67</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas, pada tanggal 15 Maret 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

membelanjakan uang untuk kebutuhan yang penting saja seperti makanan ataupun minuman atau barang yang digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran di sekolah.<sup>68</sup>

Sebagai seorang peserta didik guru selalu memantau apa saja yang di beli peserta didik saat waktu istirahat dan peserta didik juga di himbau untuk tidak membeli mainan atau hal hal yang tidak diperlukan atau tidak ada manfaatnya. Dan juga saat penggunaan sarana dan prasarana di sekolah peserta didik selalu di himbau untuk menggunakan listrik, air maupun sarana dan prasarana sekolah dengan baik atau seperlunya saja.<sup>69</sup>

### c. Memotivasi

Masa depan terletak pada memotivasi anak belajar di rumah atau di sekolah. Orang tua membiasakan diri untuk memberikan kata-kata bijak kepada anaknya bahwa penerapan berhemat ataupun hidup sederhana yang baik membawa harapan yang baik untuk masa depan. Misalnya menyediakan dan memberikan tabungan atau fasilitas lain yang dibutuhkan anak agar dapat memotivasi anak untuk lebih giat dalam menabung dengan begitu anak dapat mencapai tujuan yang ingin dia capai atau dia beli, membelikan hadiah kecil atau murah harganya yang penting anak suka dan selalu memberikan motivasi kata kata dan tindakan dari orang tua untuk

---

<sup>68</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Piket, pada tanggal 13 Maret 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

<sup>69</sup> Hasil Wawancara dengan siswa, pada tanggal 16 Maret 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

anaknya agar selalu giat dalam menabung, terus memberikan semangat agar tujuan dapat tercapai.<sup>70</sup>

Sebagai seorang guru juga harus selalu memotivasi peserta didik agar selalu rajin menabung dan selalu memberikan pandangan dan arahan kepada peserta didik kalau dia menginginkan suatu barang atau apapun yg dia inginkan maka dia harus berusaha terlebih dahulu dengan cara menabung untuk mendapatkannya.<sup>71</sup>

sebagai guru tata usaha melihat perilaku hemat dari siswa sangat bagus, karna kita sedari dini didik untuk berhemat, karna pepatah mengatakn “hemat pangkal kaya”, jadi sangat bagus sekali apabila ada siswa yang menerapkan perilaku hidup hemat dan sederhana dalam keseshariannya apalagi di sekolah, karna perlu ada penghematan dalam segala sesuatu yang kita lakukan agar efektif, efektif dalam hal ekonomi atau keuangan, dan dia bisa memilah tentang yang diperlukan dan tidak diperlulan dan siswa dapat mencegah pemborosan.<sup>72</sup>

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat**

#### **1. Faktor Yang Menjadi Pendukung Penerapan Pendidikan Karakter Hemat dan Hidup Sederhana Pada Peserta Didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin**

Faktor pendukung keberhasilan penerapan hidup hemat dan sederhana pada peserta didik terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara dengan Orangtua, pada tanggal 17 Maret 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

<sup>71</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas, pada tanggal 1 April 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

<sup>72</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Piket, pada tanggal 10 April 2023 di MI Siti Mariam Banjarmasin

internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seperti lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

a) Keluarga

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak, karena dari orang tua anak berawal menerima pendidikan. Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satu kesatuan hidup (sistem sosial), dan keluarga menyediakan situasi belajar. Ikatan kekeluargaan membantu anak dalam mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antar pribadi, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewibawaan. Orang tua memegang peranan yang penting dan berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibulah yang selalu ada disampingnya. Oleh karena itu anak akan meniru ibunya dan biasanya seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik. Sistem pendidikan di dalam keluarga sangat tergantung kepada kecenderungan yang kuat dari orang tua terhadap dunia pendidikan. Dalam hal ini, tingkat dan kualitas pendidikan orang tua menjadi penting dan menentukan. Kecenderungan kuat dan kualitas pendidikan orang tua tidak harus tergantung pada tinggi rendahnya pendidikan formal (sekolah) yang diraih, tetapi pada kualitas motivasinya. Sebagai seorang keluarga wajib memberikan contoh yang baik seperti teladan dalam hal rajin menabung dan menggunakan sarana di rumah dengan semaksimal mungkin.

## b) Guru

Tugas guru (pendidik) dalam proses pembelajaran adalah menguasai materi pelajaran, menggunakan metode pembelajaran agar peserta didik mudah menerima dan memahami pelajaran, melakukan evaluasi pendidikan yang dilakukan, dan menindak lanjuti hasil evaluasinya. Tugas seperti ini secara keilmuan mengharuskan guru menguasai ilmu-ilmu bantu yang dibutuhkan, seperti ilmu pendidikan, psikologi pendidikan/pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi pendidikan dan lain sebagainya. Seorang guru harus melaksanakan tugasnya dengan daya upaya, kejujuran, dan kesungguhan yang tidak boleh ditawar. Dari sini dapat diketahui bahwa dengan hanya berbekal ilmu pengetahuan sebarangpun hebatnya, belum cukup untuk dapat disebut sebagai guru. Tidak hanya kompeten dalam ilmu kependidikan saja. Guru juga dituntut harus berakhlak baik, karena hal itu sangatlah penting dalam pendidikan watak murid. Guru harus menjadi suri teladan, karena anak-anak bersifat suka meniru. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk akhlak yang baik pada anak dan ini hanya mungkin terjadi jika guru berakhlak baik pula. Contohnya guru lebih mudah dalam membiasakan anak menabung teratur setiap hari dikarenakan menabung merupakan kewajiban dari sekolah tersebut.

## **2. Faktor Yang Menjadi Penghambat Penerapan Pendidikan Karakter Hemat dan Hidup Sederhana Pada Peserta Didik MI YPI Siti Mariam Banjarmasin**

Faktor yang menghambat dalam penanaman pendidikan karakter disiplin pada siswa di Mi Ypi Siti Mariam Banjarmasin. Faktor yang menghambat

dalam penanaman pendidikan karakter, siswa pada kelas rendah belum mengerti tentang pendidikan karakter guru perlu mengarahkan, meskipun diarahkan oleh guru namun orang tua tidak mendukung itu menjadi salah satu faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter pada siswa, faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter pada siswa ada dua faktor luar dan faktor dalam faktor luar berupa faktor yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang kurang kondusif sementara faktor dalam dari diri siswa itu sendiri.

Faktor yang menghambat dalam penanaman pendidikan karakter siswa dari sebagian lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat yang kurang mendukung. Faktor yang menghambat penanaman pendidikan karakter tersebut meliputi:

- 1) Anak itu sendiri
- 2) Sikap pendidik.
- 3) Lingkungan.
- 4) Tujuan.

Faktor anak itu sendiri karena dalam penanaman pendidikan karakter faktor anak perlu diperhatikan pada setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, oleh sebab itu pemahaman anak secara cermat dan tepat akan mempengaruhi dalam keberhasilan dalam penanaman kedisiplinan

Adapun Faktor penghambat penerapan pendidikan karakter hemat dan hidup sederhana diantaranya:

1. Jika sedang memberikan nasihat beberapa siswa yang membantah jika di tegur terkait hidup hemat dan sederhana pada saat di sekolah
2. Timbulnya sifat anak iri degan teman teman nya yang jajan nya banyak (uang jajajannya lebih banyak dari dia).
3. Mudahnya anak terpengaruh dengan temannya semisal temannya belanja mainan dan pasti ikut ikutan juga.

Mengimplementasikan hemat dimulai dari segala bidang yang pertama dalam bidang keuangan mulailah dengan merencanakan kebutuhan, perencanaan kebutuhan ini janganlah berlebihan atau di bawah batas kepantasan dengan membuat catatan penerimaan dan pengeluaran keuangan secara sederhana sebagai wujud pertanggung jawaban.<sup>73</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pentingnya memiliki karakter hemat, tidak boros berlebihan, dan tidak hidup dengan bermewah-mewahan. Sehingga di dalam pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dan di ajarkan oleh guru dapat di implementasi oleh siswa di dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Implementasi hemat bisa dilihat melalui indikator atau deskripsi perilaku seorang siswa ketika melakukan tindakan di dalam lingkungan sekolah, baik di luar maupun di dalam kelas saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Deskripsi perilaku hemat di dalam bukunya Pupuh Fathurrahmah, dkk pada sebagai berikut:

---

<sup>73</sup> Srijanti, dkk, Op.Cit,103

- a. Membiasakan diri hidup hemat, dalam menggunakan uang jajan, alat tulis sekolah
- b. Tidak boros, membeli barang yang diperlukan saja
- c. Memamfaatkan barang miiknya dengan hemat
- d. Gemar menabung, hanya membeli barang- barang yang betul-betul bermamfaat
- e. Tidak konsumtif, selalu berhati-hati dalam menggunakan uang dan tidak boros.<sup>74</sup>

“Hemat memiliki banyak mamfaat, diantara manfaat hemat tersebut adalah:

- 1) Dapat mengatur kebutuhan dengan baik
- 2) Merasa senang dikemudian hari
- 3) Jauh dari sifat sombong, sebab dengan hemat kita tidak membanggakan apa yang kita miliki.

Ibrahim dan Darsono juga mengatakan mamfaat hemat ada tiga yaitu:

- a) Orang yang memiliki sifat hemat, baik dalam pandangan Allah dan manusia.
- b) Dengan berhemat berarti manusia telah mensyukuri nikmat Allah.
- c) Sifat berhemat menjauhkan manusia terjerumus kedalam kehidupan yang sesat karena keduniaan.

Dari uraian tentang manfaat berhemat yang dikemukakan oleh paraahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwasanya manfaat berhemat ada 6,yaitu :

- (1) Dapat mengatur kebutuhan dengan baik
- (2) Merasa senang dikemudian hari

---

<sup>74</sup> Prof.H. Pupuh Fathurrahman, dkk, Op.Cit,133

- (3) Jauh dari sifat sombong, sebab dengan hemat kita tidak membanggakan apa yang kita miliki
- (4) Orang yang memiliki sifat hemat, baik dalam pandangan Allah dan manusia
- (5) Dengan berhemat berarti manusia telah mensyukuri nikmat Allah
- (6) Sifat berhemat menjauhkan manusia terjerumus ke dalam kehidupan yang sesat karena keduniaan.”